

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti langsung untuk mencari dan memperoleh data yang berkenaan dengan masalah yang peneliti teliti. Adapun pendekatan dari penelitian ini adalah kuantitatif, dimana jenis kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis (Febi et al., 2019, hlm. 160).

2. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah di UIN Antasari Banjarmasin, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, dan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, Alasan penulis memilih lokasi ini karena ketiga perguruan tinggi tersebut merupakan perguruan tinggi besar di Kota Banjarmasin. target utamanya adalah mahasiswa yang belum menjadi nasabah di Bank Syariah namun memiliki minat terhadap bank Syariah. Mahasiswa di tiga perguruan tinggi tersebut sudah mewakili mahasiswa di beberapa perguruan tinggi yang ada di Kota Banjarmasin.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Rafiki, 2019, hlm. 33). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di kota Banjarmasin, yang terdiri dari mahasiswa aktif yang berstudi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat, dan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Angkatan 2018 sampai pada angkatan 2020. Jumlah populasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. 1 Jumlah Mahasiswa/i FEBI UIN Antasari Banjarmasin, FEB ULM Banjarmasin, dan FE UNISKA Banjarmasin Angkatan 2018-2020

Nama Perguruan Tinggi				
No	Program Studi (S1)	UIN Antasari Banjarmasin	ULM Banjarmasin	UNISKA Banjarmasin
1	Ekonomi Syariah	384	-	-
2	Perbankan Syariah	425	-	-
3	Asuransi Syariah	95	-	-
4	Akuntansi	-	432	
5	Manajemen	-	550	1.684
6	Ekonomi Pembangunan	-	274	-
Jumlah		904	1.256	1.684
Total Populasi		3.844		

Sumber : Mikwa FEBI UIN Antasari Banjarmasin, Bagian Akademik FEB ULM, dan Bagian Akademik FE UNISKA Banjarmasin (2023)

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel bertujuan untuk mengefisiensi waktu, dana, dan tenaga penulis dalam melakukan penelitian dikarenakan jumlah populasi yang terlalu besar atau luas sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian secara menyeluruh pada populasi yang ada. Pengambilan sampel berdasarkan pada besar atau kecilnya populasi pada penelitian itu sendiri sehingga dari sampel yang diambil dapat mewakili seluruh populasi dalam penelitian tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik non probability sampling dengan purposive sampling, merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu serta anggota sampel yang dipilih benar-benar mengetahui atau memiliki kompetensi dengan topik penelitian penulis. Metode purposive sampling digunakan karena anggota sampel yang dipilih dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh penulis berdasarkan kriteria tertentu, yaitu mahasiswa di Kota Banjarmasin yang terdiri dari mahasiswa aktif FEBI UIN Antasari Banjarmasin, FEB ULM Banjarmasin, dan FE UNISKA Banjarmasin yang memiliki pengetahuan, persepsi dan motivasi untuk menjadi nasabah Bank Syariah.

Adapun kriteria mahasiswa yang penulis tentukan adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa aktif FEBI UIN Antasari, FEB ULM Banjarmasin, dan FE UNISKA Banjarmasin angkatan 2018 sampai 2020.
- b. Belum menjadi nasabah di Bank Syariah
- c. Memiliki minat terhadap Bank Syariah

Untuk menentukan sampel dapat menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

1 = Angka konstan

e = Taraf kesalahan pada perhitungan sebanyak 10 % atau 0,1

Perhitungan penarikan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{3.844}{1+3.844(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3.844}{38.45}$$

$$n = 99.97$$

Dari perhitungan tersebut, maka di peroleh jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 100 orang responden. Dalam penelitian ini yang menjadi kriteria untuk penarikan sampel adalah mahasiswa aktif

FEBI UIN Antasari Banjarmasin, FEB ULM Banjarmasin, dan FE UNISKA Banjarmasin yang belum menjadi nasabah di Bank Syariah.

$$Sampel = \frac{\text{Populasi}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

Tabel 1. 2 Perhitungan Jumlah Sampel

No	Anggota Sampel	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin	$\frac{904}{3.844} \times 100 = 23,5$	23
2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis ULM Banjarmasin	$\frac{1.256}{3.844} \times 100 = 32,6$	33
3	Fakultas Ekonomi UNISKA Banjarmasin	$\frac{1.684}{3.844} \times 100 = 43,8$	44
Jumlah Sampel			100

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subyek penelitian merupakan sesuatu yang akan diteliti baik itu orang, benda, serta lembaga atau organisasi. Subyek penelitian ini pada dasarnya dikenai kesimpulan dari hasil penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Lambung Mangkurat, dan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari.

2. objek

Obyek penelitian merupakan sifat keadaan dari orang, benda atau bahkan yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Objek penelitian pada penelitian ini adalah tingkat Pengetahuan, Persepsi dan Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian meliputi karakteristik responden terhadap variabel penelitian yang didapatkan melalui instrument pengumpulan data yang berbentuk kuesioner atau angket (Rafiki, 2019, hlm. 35). Pada penelitian ini, data primer yang digunakan adalah dengan pengisian kuesioner mengenai pengaruh Pengetahuan, Persepsi dan Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah, yang nantinya kuesioner ini akan dibagikan pada mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin, FEB ULM Banjarmasin, dan FE UNISKA

Banjarmasin mulai dari Angkatan 2018 sampai pada Angkatan 2020. Adapun yang menjadi responden pada penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin, FEB ULM Banjarmasin, dan FE UNISKA Banjarmasin mulai dari Angkatan 2018 sampai pada Angkatan 2020 yang belum menjadi nasabah di Bank Syariah, jawaban-jawaban yang akan diperoleh dari pengisian kuesioner ini akan menjadi informasi dan keterangan sehingga membuat penelitian ini akan menjadi lengkap.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan yaitu literatur lain seperti buku, jurnal, artikel dan data penelitian terdahulu sebagai bahan penunjang dari pembahasan yang ada pada penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data meliputi:

a) Responden

Responden, yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yakni mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin, FEB ULM Banjarmasin, dan FE UNISKA

Banjarmasin mulai dari Angkatan 2018 sampai pada Angkatan 2020 guna memberikan data dan informasi yang diperlukan.

b) Informan

Informan, yaitu pihak-pihak yang dianggap penulis dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini yang akan menjadi informan penulis adalah, kasubag akademik fakultas, dan pihak-pihak yang terkait guna memberikan data dan informasi yang diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian adalah.

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat

diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Pada penelitian ini angket atau kuesioner akan dibuat pada google form dengan menggunakan skala likert.

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai suatu gejala (Suwandi, 2019). Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dapat dijabarkan menjadi indikator variabel. Adapun instrument pada penelitian yang menggunakan skala likert ini dapat dibuat dalam bentuk checklist maupun pilihan ganda. Kemudian untuk jawaban pada setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai kategori respon yang bervariasi, kategori respon tersebut seperti:

1. Sangat Setuju.
2. Setuju.
3. Netral.
4. Tidak Setuju.
5. Sangat Tidak Setuju.

Adapun sistem penilaian pada skala likert ini adalah(Fendya,W.T , Wibawa, 2018):

1. Item Favorable

Tabel 2. 1 Pengukuran Skala Likert Item Favorable

No.	Keterangan	Angka
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

2. Item Unfavorable

Tabel 2. 2 Pengukuran Skala Likert Item Unfavorable

No.	Keterangan	Angka
1.	Sangat Setuju	1
2.	Setuju	2
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	4
5.	Sangat Tidak Setuju	5

b. Dokumentasi dan Kepustakaan

Kepustakaan digunakan dalam keseluruhan proses penelitian dengan memanfaatkan berbagai macam pustaka yang relevan dengan fenomena sosial yang telah dicermati. Dokumentasi adalah suatu Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari literatur-literatur tertulis, seperti buku, majalah, peraturan, dan sebagainya.

F. Variabel Penelitian

Variabel dapat dikatakan sebagai variasi dari sesuatu yang dapat menjadi gejala dari penelitian, adapun gejala penelitian yang dimaksud yaitu sesuatu yang dapat menjadi sasaran dari penelitian. Sehingga

secara singkatnya variabel dapat diartikan sebagai sasaran-sasaran dari penelitian yang mempunyai variasi nilai (Nasution, 2017). Dengan menggunakan variabel maka peneliti akan lebih mudah untuk memperoleh dan memahami permasalahan yang ada pada penelitian. Variabel pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Persepsi dan Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Beberapa Perguruan Tinggi Banjarmasin)” ini mempunyai tiga variabel, ke tiga variabel tersebut adalah:

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau yang dapat menjadi sebab dari berubahannya atau yang dapat menjadi sebab sehingga munculnya variabel terikat atau variabel dependen (Siyoto & Sodik, 2015). Variabel independen ini bisa juga disebut dengan variabel bebas dan biasanya disimbolkan dengan X. Pada penelitian ini yang dimaksud dengan variabel independennya yaitu Pengetahuan, persepsi dan motivasi.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen ini bisa juga disebut dengan variabel terikat, variabel dependen ini berarti variabel yang dipengaruhi atau yang dapat menjadi dari munculnya akibat (Siyoto & Sodik, 2015). Hal ini terjadi karena adanya variabel bebas atau variabel

independen, kemudian biasanya variabel dependen atau variabel terikat ini disimbolkan dengan Y. Pada penelitian ini yang dimaksud dengan variabel dependen atau variabel terikatnya yaitu Keputusan Mahasiswa Beberapa Perguruan Tinggi Banjarmasin Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah.

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Yang dimaksud dengan validitas adalah menyatakan sejauh mana data yang telah didapatkan melalui instrumen penelitian tersebut (kueisoner) akan mengukur apa yang ingin diukur. Dengan kata lain uji validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian, dengan menggunakan uji validitas ini maka dapat menunjukkan apakah dalam mengukur apa yang ingin diukur dalam variabel penelitian itu sudah tepat atau belum tepat. Alat ukur yang dimaksud adalah pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam kueisoner (Janna, N. M., Herianto, 2021). Uji validitas ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, kemudian untuk dapat dikatakan valid atau tidaknya jika:

- a. Dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel.
- b. Dikatakan tidak valid jika nilai r hitung $<$ nilai r tabel

Dalam penelitian ini Pengaruh Pengetahuan, Persepsi dan Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Menjadi Nasabah

Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Beberapa Perguruan Tinggi Banjarmasin) menjadi objek pengukuran kevalidan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang dapat menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu dapat dipercaya dan dapat diandalkan, selain itu uji reliabilitas ini dapat juga digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Alat ukur dapat dikatakan reliabel jika dilakukan pengukuran yang berulang kali tetapi menunjukkan hasil yang sama (Janna & Herianto, 2021). Untuk data dan kuesioner dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha, dengan pengambilan keputusan uji reliabilitas sebagai berikut:

- a. Dinyatakan reliabel atau konsisten jika nilai dari Cronbach's Alpha $> 0,60$
- b. Dinyatakan tidak reliabel atau konsisten jika nilai dari Cronbach's Alpha $< 0,60$

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak.

Model regresi yang baik adalah distribusi data secara normal atau mendekati normal. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Gampu et al., 2015).

Uji normalitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal atau tidak, untuk model regresi yang baik yaitu mempunyai distribusi data yang normal atau mendekati normal. Maksud dari data yang berdistribusi normal adalah data tersebut akan mengikuti bentuk dari distribusi yang normal. Pada penelitian dengan uji normalitas ini dilakukan uji normalitas Kolmogrov Smirnov dengan alat statistik SPSS 26, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut (Nugraha, 2022):

- 1) Jika nilai Signifikansi $>$ dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Signifikansi $<$ dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini dilakukan untuk menyatakan bahwa variabel independen atau variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinieritas, maksudnya dari gejala multikolinieritas ini adalah gejala korelasi antar variabel independen atau variabel bebas (Nugraha, 2022). Pada

penelitian dengan uji multikolinearitas ini dilakukan uji multikolinearitas Varian Inflation Factor yang berdasarkan pada nilai Tolerance dan nilai VIF (Varian Inflation Factor), dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Tolerance $>$ dari 0,10 dan untuk nilai VIF (Varian Inflation Factor) $<$ 10,00 maka data dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- 2) Jika nilai Tolerance $<$ dari 0,10 dan untuk nilai VIF (Varian Inflation Factor) $>$ 10,00 maka data dikatakan terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lainnya (Hidayat, 2013). Pada penelitian dengan uji heteroskedastisitas ini dilakukan uji heteroskedastisitas Rank Spearman dan juga dengan melihat dari pola Scatterplot, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut (Nugraha, 2022):

- 1) Jika nilai Signifikansi (2-tailed) $>$ 0,05 maka data dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai Signifikansi (2-tailed) $<$ 0,05 maka data dikatakan terjadi gejala heteroskedastisitas.

Untuk kriteria pengambilan keputusan dengan melihat pola Scatterplot yaitu data dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas jika titik-titik tidak menyebar ke atas, ke bawah dan di sekitar angka 0. Kemudian data juga dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas jika titik-titik tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja, serta titik-titik tidak mengumpul menjadi pola tertentu.

2. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variable dependen (kriterium), di mana dua atau lebih variable independen sebagai faktor dimanipulasi (di naik turunkan nilainya) regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel dependennya minimal dua. Persamaan analisis regresi berganda yang di gunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (Keputusan Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah)

a = Konstanta

b₁ b₂ = koefisien regresi

X₁ = Pengetahuan

X2 = Persepsi

X3 = Motivasi

e = standar eror

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan dalam menerangkan variasi variabel dependen atau variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu antara 0 (nol) atau 1 (satu), jadi jika semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R^2) akan semakin baik juga kemampuan variabel independen atau variabel bebas (X) dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen atau variabel terikat (Y). Uji koefisien determinasi (R^2) terbagi menjadi dua jenis yaitu r koefisien determinasi biasa dan koefisien determinasi yang disesuaikan (Adjusted R Square) (Nugraha, 2022).

I. Pengujian Hipotesis

Hipotesis berasal dari Bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata yaitu Hupo dan Thesis. Hupo yang berarti lemah, kurang dan di bawah. Sedangkan Thesis berarti teori, proposisi atau pernyataan yang disajikan sebagai bukti. Jadi hipotesis adalah pernyataan yang kebenarannya masih lemah. Pengujian hipotesis sendiri merupakan pengujian terhadap sesuatu pernyataan dengan menggunakan metode statistik sehingga

nantinya hasil dari pengujian tersebut dapat dinyatakan secara signifikan statistik.

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji T) ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh antar variabel, maksudnya adalah pengaruh anatar variabel independen atau variabel bebas terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Nugraha, 2022). Derajat signifikan yang digunakan pada uji T ini adalah 0,05. Terdapat hipotesis alternatif jika nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan, yaitu menyatakan bahwa suatu variabel independen atau variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Pada penelitian ini dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji parsial atau uji T yaitu dengan melihat nilai signifikansi dan nilai t hitung sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ dan nilai T hitung $> T$ tabel maka data dikatakan berpengaruh secara signifikan.
- 2) Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ dan nilai T hitung $< T$ tabel maka data dikatakan tidak berpengaruh secara signifikan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F digunakan dengan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel-variabel independen atau variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Y) (Nugraha, 2022). Derajat signifikan yang digunakan

pada uji F ini adalah 0,05. Terdapat hipotesis alternatif jika nilai F pada hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai nilai F pada tabel, yaitu semua variabel independen atau variabel bebas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Pada penelitian ini dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji simultan atau uji F yaitu dengan melihat nilai signifikansi dan nilai F hitung sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ dan nilai F hitung $> F$ tabel maka data dikatakan berpengaruh secara signifikan.
- 2) Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ dan nilai F hitung $< F$ tabel maka data dikatakan tidak berpengaruh secara signifikan.

J. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses dimana kita akan mencari dan menyusun data yang kita miliki atau yang kita punya secara rapi, urut dan sesuai sistematika yang ada. Penyusunan ini akan kita lakukan berdasarkan hasil angket yang telah kita peroleh dari para mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin, FEB ULM Banjarmasin, dan FE UNISKA Banjarmasin dari Angkatan 2018 sampai pada Angkatan 2020. Sehingga nanti pada akhir kesimpulan dapat dipahami dan dipelajari dengan baik semua hasil yang diperoleh pada penelitian.